

BAB II - HASIL PENELITIAN

Peneliti telah melakukan survey menggunakan alat bantu kuesioner pada orang tua yang tinggal di Kota Semarang, memiliki anak usia sekolah dan mengalami kondisi belajar dan bekerja dari rumah. Survey dalam penelitian ini menggunakan skala linkert. Responden akan diberikan pernyataan yang terdiri dari tiga kelompok variabel dan diberi pilihan jawaban sebagai berikut : Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju dan Sangat Setuju.

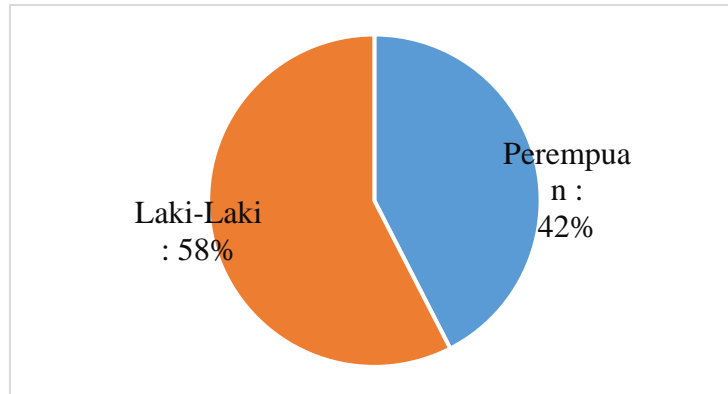
Warga Kota Semarang yang masuk dalam kategori responden dalam penelitian ini adalah warga usia produktif usia 20 sampai dengan 60 tahun, baik itu laki-laki maupun perempuan yang bekerja disebuah perusahaan/instansi dan sedang menjalani bekerja dari rumah atau yang kedepannya akan disebut sebagai WFH (*Work From Home*). Tidak hanya itu, mereka juga disyaratkan memiliki anak yang bersekolah dari rumah, yang kedepannya akan disebut sebagai SFH (*School From Home*) yang berjumlah 106 orang responden.

2.1. GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Saat melakukan survey, peneliti juga mengumpulkan data identitas diri dari responden, diantaranya jenis kelamin, usia, tempat tinggal, lokasi kerja dan kepemilikan anak yang bersekolah secara SFH.

1. Jenis Kelamin Responden

Diagram 2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

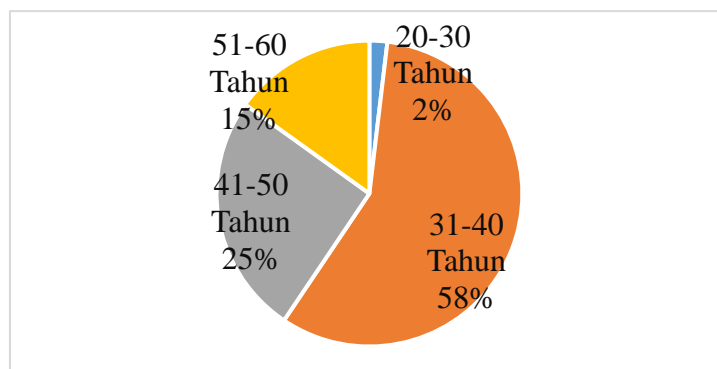


Sumber : Kuesioner Penelitian Subbab Data Responden

Total responden dalam penelitian ini adalah 106 responden dengan responden laki-laki sebanyak 61 orang (58%) dan responden perempuan sebanyak 45 orang (42%).

2. Usia Responden

Diagram 2.2. Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Kuesioner Penelitian Subbab Data Responden

Responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 31-40 tahun sebesar 58%, usia 41-50 tahun sebesar 25%, usia 51-60 tahun sebesar 15% dan usia 20-30 tahun sebesar 2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah orang tua dengan usia matang.

3. Tempat Tinggal Responden

Diagram 2.3. Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

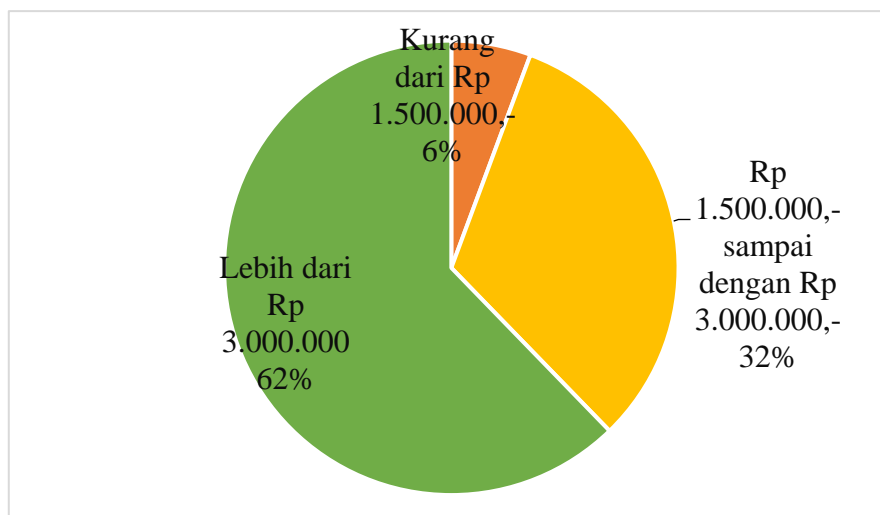


Sumber : Kuesioner Penelitian Subbab Data Responden

Responden dalam penelitian ini 100% adalah orang tua yang bekerja di Kota Semarang, sesuai dengan kriteria dalam pengambilan sample dari populasi.

4. Pengeluaran Bulanan

Diagram 2.4. Responden Berdasarkan Pengeluaran Bulanan

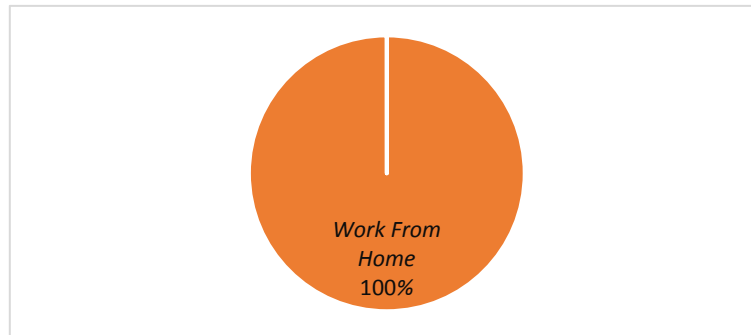


Sumber : Kuesioner Penelitian Subbab Data Responden

Dari data responden diatas didapati bahwa sebagian besar responden berasal dari keluarga yang berkecukupan dengan pengeluaran lebih dair Rp 3.000.000,- sebesar 60%, pengeluaran Rp 1.500.000,- sebesar 32% dan pengeluaran dibawah Rp 1.500.000,- sebesar 6% dari responden.

5. Lokasi Bekerja Orang Tua

Diagram 2.5. Responden Berdasarkan Lokasi Kerja Orang Tua

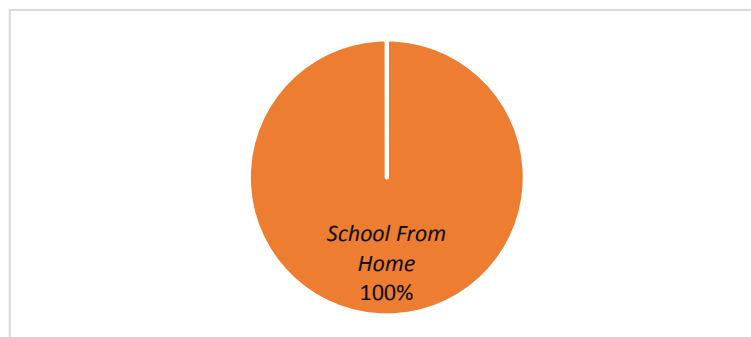


Sumber : Kuesioner Penelitian Subbab Data Responden

Hasil dari penelitian ini 100% adalah orang tua yang bekerja di Kota Semarang secara *Work From Home*, sesuai dengan kriteria dalam pengambilan sample dari populasi.

6. Lokasi Sekolah Pendidikan Anak

Diagram 2.6. Responden berdasarkan lokasi sekolah anak



Sumber : Kuesioner Penelitian Subbab Data Responden

Responden dalam penelitian ini 100% adalah orang tua yang memiliki anak yang bersekolah secara *School From Home*, sesuai dengan kriteria dalam pengambilan sample dari populasi.

2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil yang telah dituangkan dalam tabel score kuesioner. Untuk mengetahui hasil dari penelitian,

peneliti telah melakukan uji korelasi dengan menggunakan alat bantu hitung SPSS 25.0. Pengujian yang dilakukan diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier dan uji korelasi. Dalam Sugiyono (2012 : 268) disebutkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas agar data valid dan reliabel untuk mendapatkan hasil yang valid.

2.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Untuk melakukan uji validitas dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

Siapkan data excel dari hasil penelitian, kemudian *import* data kedalam aplikasi SPSS. Kemudian membuat nilai total masing-masing variabel. Lalu klik Analyze > Correlate > Bivariate dan Multivariate. Input seluruh item variabel yang dipilih (misal: variabel X1) kedalam variables. Masukkan total variabel yang dipilih (misal: total variabel X1) kedalam variables. Klik Pearson ; Two Tailed ; Flag. Klik “OK”.

Berikut hasil Uji Validitas yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 2.1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Sig	Keterangan
X1-Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak	X1.1	.467**	0	106	0.01	Diterima
	X1.2	.501**	0	106	0.01	Diterima
	X1.3	.670**	0	106	0.01	Diterima
	X1.4	.734**	0	106	0.01	Diterima
	X1.5	.782**	0	106	0.01	Diterima
	X1.6	.741**	0	106	0.01	Diterima
	X1.7	.769**	0	106	0.01	Diterima
	X1.8	.812**	0	106	0.01	Diterima
	X1.9	.786**	0	106	0.01	Diterima
	X1.10	.721**	0	106	0.01	Diterima
	X1.11	.801**	0	106	0.01	Diterima
	X1.12	.737**	0	106	0.01	Diterima

	X1.13	.766**	0	106	0.01	Diterima
	X1.14	.749**	0	106	0.01	Diterima
	X1.15	.715**	0	106	0.01	Diterima
	X1.16	.656**	0	106	0.01	Diterima
	X1.17	.690**	0	106	0.01	Diterima
	X1.18	.640**	0	106	0.01	Diterima
	X1.19	.713**	0	106	0.01	Diterima
	X1.20	.575**	0	106	0.01	Diterima
	X1.21	.764**	0	106	0.01	Diterima
	X1.22	.665**	0	106	0.01	Diterima
	X1.23	.544**	0	106	0.01	Diterima
X2 : Pola Komunikasi Keluarga	X2.1	.528**	0	106	0.01	Diterima
	X2.2	.576**	0	106	0.01	Diterima
	X2.3	.533**	0	106	0.01	Diterima
	X2.4	.504**	0	106	0.01	Diterima
	X2.5	.377**	0	106	0.01	Diterima
	X2.6	.378**	0	106	0.01	Diterima
	X2.7	.496**	0	106	0.01	Diterima
	X2.8	.409**	0	106	0.01	Diterima
	X2.9	.252**	0.009	106	0.01	Diterima
	X2.10	.539**	0	106	0.01	Diterima
	X2.11	.451**	0	106	0.01	Diterima
	X2.12	.534**	0	106	0.01	Diterima
	X2.13	.224*	0.021	106	0.05	Diterima
	X2.14	.231*	0.017	106	0.05	Diterima
	X2.15	.507**	0	106	0.01	Diterima
	X2.16	.412**	0	106	0.01	Diterima
	X2.17	.422**	0	106	0.01	Diterima
Y - Cara Penyelesaian Konflik Keluarga	Y.1	.638**	0	106	0.01	Diterima
	Y.2	.598**	0	106	0.01	Diterima
	Y.3	.711**	0	106	0.01	Diterima
	Y.4	.371**	0	106	0.01	Diterima
	Y.5	.550**	0	106	0.01	Diterima
	Y.6	.499**	0	106	0.01	Diterima
	Y.7	.289**	0.003	106	0.01	Diterima
	Y.8	.498**	0	106	0.01	Diterima
	Y.9	.466**	0	106	0.01	Diterima
	Y.10	.391**	0	106	0.01	Diterima
	Y.11	.234*	0.016	106	0.05	Diterima
	Y.12	.501**	0	106	0.01	Diterima
	Y.13	.641**	0	106	0.01	Diterima
	Y.14	.262**	0.007	106	0.01	Diterima

	Y.15	.544**	0	106	0.01	Diterima
	Y.16	.455**	0	106	0.01	Diterima

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

Dari data diatas dinyatakan bahwa keseluruhan kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai diatas 0.01 untuk yang bertanda bintang 2 (**) dan nilai diatas 0,05 untuk yang bertanda bintang 1 (*).

2.2.2. Uji Reliabelitas

Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 25.0. Uji ini dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas data atau temuan penelitian. Uji ini digunakan untuk menguji ketepatan alat ukur. Dalam Sugiyono (2012:268) disebutkan bahwa uji reliabilitas berkenaan dengan konsistensi data. Moh. Nazir dalam bukunya “Metode Penelitian” menjelaskan bahwa reliabilitas adalah perbandingan antara selisih variasi sebenarnya dengan variasi yang diperoleh. (Nazir, 2011:136)

Uji Reliabilitas dapat dihitung menggunakan Cronbach Alpha dengan ketentuan jika nilai $\alpha > 0,60$ suatu variabel dikatakan reliabel. (Ghozali, 2011 : 42)

Rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reabilitas Cronbach Alpha

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_r^2$: Jumlah varians skor item

S_x^2 : Varians skor-skor test (Seluruh item K)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0. Untuk melakukan uji reliabilitas dengan SPSS maka dengan melakukan beberapa langkah, yaitu siapkan data dari excel, import ke SPSS.

Kemudian klik *Analyze* lalu *Scale* dan pilih *Reliability Analysis*. Masukkan seluruh item variabel X ke Item (dengan tidak mensertakan total). Pada “Model” pilih Alpha. Lalu klik “OK”.

Dari data yang diperoleh dengan uji diatas, maka uji reliabilitas dapat dibaca dari nilai yang tertera pada output dengan penilaian sebagai berikut :

1. Jika Alpha >0,90 maka reliabilitasnya sempurna
2. Jika Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitasnya tinggi
3. Jika Alpha 0,50-0,70 maka reliabilitasnya moderat
4. Jika Alpha <0,50 maka reliabilitasnya rendah.

Berikut hasil uji reliabelias yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 2.2. Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Ambang Nilai	Keterangan
Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak	23	0.950	0.70	Reliabelitas sempurna
Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak	17	0.724	0.70	Reliabelitas tinggi
Cara Penyelesaian Konflik Keluarga	16	0.762	0.70	Reliabelitas tinggi

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

2.3. Distribusi dan Kategorisasi Variabel

Peneliti telah melakukan distribusi dan kategorisasi tabel pada masing-masing variabel, yaitu intensitas komunikasi orang tua dan anak, pola komunikasi orang tua dan anak, dan cara penyelesaian konflik pada keluarga.

2.3.1. Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak

Instrument penelitian dalam variabel ini terdapat 23 item. Berikut tabel distribusi persebaran jawaban responden pada variabel intensitas komunikasi orang tua dan anak :

Tabel 2.3. Distribusi Variabel Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak :

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Mean
1. Sebelum pandemi dan bekerja dirumah (WFH), saya sering menghabiskan waktu untuk berbincang dengan anak saya	33	68	5	0	3.2642
2. Biasanya, saat akan berangkat ke kantor, setiap pagi saya dan anak saya menyempatkan waktu untuk berbincang dan sarapan bersama	34	64	8	0	3.2453
3. Pandemi membuat saya semakin dekat dengan anak saya dirumah	42	60	4	0	3.3585
4. Selama pandemi, hubungan saya dan anak saya menjadi lebih akrab	42	59	5	0	3.3491
5. Pandemi menghangatkan hubungan saya dan anak saya	37	58	11	0	3.2453
6. Saya dan anak saya memiliki waktu untuk berbincang yang lebih banyak selama masa pandemi	43	52	11	0	3.3019
7. Saya dan anak saya dekat layaknya seorang sahabat	31	68	7	0	3.2264
8. Anak saya tidak keberatan untuk bercerita mengenai masalah pribadinya kepada saya	25	72	9	0	3.1509
9. Anak saya tidak keberatan apabila saya bertanya mengenai urusan pribadinya, seperti masalah yang ia alami :	28	74	4	0	3.2264
10. Anak saya tidak keberatan apabila saya bertanya mengenai urusan pribadinya, seperti hubungan dengan teman dekat :	24	75	7	0	3.1604
11. Anak saya tidak keberatan apabila saya bertanya mengenai urusan pribadinya, seperti film yang dia sukai :	29	72	5	0	3.2264
12. Anak saya tidak keberatan apabila saya bertanya mengenai urusan pribadinya, seperti musik yang dia dengarkan :	29	73	4	0	3.2358
13. Anak saya tidak keberatan apabila saya bertanya mengenai hobi yang ia tekuni :	33	72	1	0	3.3019

14. Saya selalu mengetahui masalah-masalah yang dialami oleh anak saya :	24	69	12	1	3.0943
15. Saya selalu mengetahui masalah-masalah yang dialami oleh anak saya :	22	68	16	0	3.0566
16. Saya mengenal teman dekat anak saya :	21	74	11	0	3.0943
17. Saya mengetahui film apa yang anak saya sukai :	19	79	7	1	3.0943
18. Saya mengetahui musik apa yang anak saya sukai :	18	78	10	0	3.0755
19. Setiap malam, saya dan anak saya selalu berkumpul dan berbincang bersama :	26	63	17	0	3.0849
20. Pandemi tidak mempengaruhi kedekatan saya dengan anak saya :	29	61	16	0	3.1226
21. Pandemi membuat saya dan anak saya menjadi lebih akrab :	39	55	12	0	3.2547
22. Saya sering menemani anak saya belajar :	26	60	19	1	3.0472
23. Saya tidak takut untuk berbagi cerita dengan anak saya mengenai masalah yang saya hadapi :	15	62	25	4	2.8302
Total Pilihan dan Rata-rata mean	669	1536	226	7	3.175

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

Nilai rata-rata tertinggi pada variabel X1 adalah 3.3585 dengan pernyataan “Pandemi membuat saya semakin dekat dengan anak saya dirumah”. Pada pernyataan tersebut sebagian besar responden menyatakan sangat setuju ada 42 responden, menjawab setuju ada 60 responden dan yang menjawab tidak setuju ada 4 responden. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan responden setuju bahwa pandemi membuat orang tua lebih dekat dengan anak.

Pernyataan yang memiliki nilai mean tertinggi kedua adalah pernyataan nomor 4 “Selama pandemi, hubungan saya dan anak saya menjadi lebih akrab”. Dapat dilihat pada tabel responden yang menjawab sangat setuju ada 42 responden, menjawab setuju ada 59 responden dan yang menjawab tidak setuju ada 5 responden. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan responden setuju bahwa selama pandemi hubungan orang tua dengan anak menjadi lebih akrab.

Pengelompokan data peneliti lakukan dengan menghitung jarak interval. Jumlah pernyataan variabel gaya komunikasi adalah 23 item, dengan skor jawaban terendah 23 dan skor tertinggi 92 serta pengelompokan dalam 4 kategori. Untuk pengelompokan data, peneliti menggunakan rumus berikut :

$$I = R/K$$

I : Lebar Interval

R : Rentang, Skor tertinggi-skor terendah

K : Jumlah kelas

Dengan perhitungan berikut :

$$I = (92 - 23)/4 = 17$$

Tabel distribusi frekuensi intensitas komunikasi berdasarkan kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 2.4. Kategorisasi Variabel Intensitas Komunikas Orang Tua dan Anak

Nilai Interval	Kategorisasi	N	Prosentase
75 - 92	Sangat Setuju	39	36.79%
58 - 74	Setuju	67	63.21%
41 - 57	Tidak Setuju	0	0.00%
23 - 40	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total		106	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi pada variabel intensitas komunikasi, pilihan tertinggi ada pada pilihan setuju sebanyak 67% dari pilihan responden di 23 instrumen penelitian tersebut.

2.3.2. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak

Pada variabel X2, Pola komunikasi orang tua dan anak terdapat 17 instrumen penelitian. Berikut tabel distribusi persebaran jawaan responden pada variabel pola komunikasi orang tua dan anak :

Tabel 2.5. Distribusi Varabel Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Mean
1. Bekerja dirumah selama pandemi telah membuat saya lebih mengenal anak saya :	33	60	12	1	3.1792
2. Bekerja dirumah selama pandemi telah memberi saya dan anak saya waktu lebih banyak untuk berbincang :	35	60	10	1	3.217
3. Setiap hari saya berkomunikasi dengan anak saya lebih dari 5 jam :	19	48	37	2	2.7925
4. Anak saya sering meminta pendapat kepada saya mengenai masalah yang dihadapi :	23	74	9	0	3.1321
5. Anak saya cenderung pemalu atau tertutup saat berbincang dengan orang tua :	2	16	82	6	2.1321
6. Anak saya cenderung pemalu atau tertutup saat berbincang dengan orang tua :	1	18	82	5	2.1415
7. Keluarga kami selalu melakukan musyawarah termasuk dalam hal menentukan liburan keluarga :	30	74	2	0	3.2642
8. Saya termasuk orang tua yang protektif kepada anak :	9	52	40	5	2.6132
9. Saya termasuk orang tua yang liberal, anak boleh memilih apa saja yang ia sukai :	8	42	47	9	2.4623
10. Anak saya selalu menurut dengan keputusan yang saya ambil	5	50	50	1	2.5566
11. Saya tahu semua yang terbaik untuk anak saya	12	61	32	1	2.7925
12. Saya percaya dengan segala keputusan yang saya ambil, anak saya akan selalu bahagia	6	48	49	3	2.5377
13. Keluarga saya hidup dalam satu rumah namun cenderung cuek satu sama lain :	1	6	64	35	1.7453
14. Keluarga saya hanya mengobrol saat akhir pekan saja :	1	4	67	34	1.7358
15. Anak saya jarang sekali	3	66	35	2	2.6604

membantah apa yang saya katakan :					
16. Saya dan anak saya saling percaya satu sama lain :	24	80	2	0	3.2075
17. Saya dan anak saya jarang sekali terlibat konflik	16	71	19	0	2.9717

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

Nilai rata-rata tertinggi pada variabel X2 sebesar 3.2642 pada pernyataan “Keluarga kami selalu melakukan musyawarah termasuk dalam hal menentukan liburan keluarga” dengan jawaban dari 106 responden yang menjawab sangat setuju ada 30 responden, yang menjawab setuju ada 74 responden, yang menjawab tidak setuju ada 2 responden. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan responden setuju bahwa keluarga selalu melakukan musyawarah termasuk dalam menentukan liburan keluarga.

Pengelompokan data peneliti lakukan dengan menghitung jarak interval. Jumlah pernyataan variabel gaya komunikasi adalah 17 item, dengan skor jawaban terendah 17 dan skor tertinggi 68 serta pengelompokan dalam 4 kategori. Untuk pengelompokan data, peneliti menggunakan rumus berikut :

$$I = R/K$$

I : Lebar Interval

R : Rentang, Skor tertinggi-skor terendah

K : Jumlah kelas

Dengan perhitungan berikut :

$$I = (68 - 17)/4 = 12,75 = 13$$

Tabel distribusi frekuensi pola komunikasi berdasarkan kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 2.6. Kategorisasi Variabel Pola Komunikasi Keluarga

Nilai Interval	Kategorisasi	N	Prosentase
57- 69	Sangat Setuju	1	0.94%
44 - 56	Setuju	66	62.26%

31 - 43	Tidak Setuju	39	36.79%
17 - 30	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total		106	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi pada variabel pola komunikasi orang tua dan anak, pilihan tertinggi ada pada pilihan setuju sebanyak 62,26% dari pilihan responden pada 17 instrumen penelitian.

2.3.3. Cara Penyelesaian Konflik Pada Keluarga

Pada variabel Y, cara penyelesaian konflik pada keluarga terdapat 16 instrumen penelitian. Berikut tabel distribusi persebaran jawaban responden pada variabel cara penyelesaian konflik pada keluarga :

Tabel 2.7. Distribusi Frekuensi Cara Penyelesaian Konflik Pada Keluarga

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Mean
1. Saya dan anak saya jarang terlibat konflik	32	71	3	0	3.2736
2. Saya dan anak saya sering bertukar pikiran untuk mengakrabkan diri	27	76	3	0	3.2264
3. Apabila berselisih paham, saya dan anak saya selalu menyelesaikannya dengan diskusi bersama	30	74	2	0	3.2642
4. Saya lebih dominan dalam musyawarah keluarga	7	38	57	4	2.4528
5. Saya hampir tidak pernah memarahi anak saya	5	40	60	1	2.4623
6. Apabila diharuskan menegur anak, saya memilih waktu untuk berbicara berdua dengan anak dan mengobrol dari hati ke hati dibandingkan menegur di depan anggota keluarga lainnya :	25	69	11	1	3.1132
7. Apabila terjadi konflik dengan anak saya, saya memberikan waktu untuk saling berdiam diri terlebih	11	79	14	2	2.934

dahulu sebelum menyelesaikan masalah :					
8. Apabila anak berbuat kesalahan, saya membiarkan ia menjelaskan terlebih dahulu mengapa melakukan hal tersebut	23	78	4	1	3.1604
9. Saya jarang sekali memarahi anak saya :	9	62	35	0	2.7547
10. Saya merasa bahwa apabila anak saya melakukan kesalahan hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua :	5	50	50	1	2.5566
11. Saya berprinsip bahwa masalah yang terjadi harus diselesaikan saat itu juga :	9	71	25	1	2.8302
12. Saya tidak pernah memukul anak saya apabila ia berbuat kesalahan :	28	72	6	0	3.2075
13. Saya tidak pernah berteriak saat menasehati anak saya :	16	73	17	0	2.9906
14. Saya merasa bahwa semua pendapat saya selalu baik untuk anak saya :	2	52	49	3	2.5
15. Saya sudah paham bagaimana cara menghadapi perbedaan pendapat antara saya dan anak saya :	12	84	9	1	3.0094
16. Anak saya berani menyampaikan solusi dalam penyelesaian masalah yang kami alami	12	90	4	0	3.0755

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian

Berdasarkan data diatas, diperoleh hasil mean tertinggi ada pada pernyataan nomor 1 “Saya dan anak saya jarang terlibat konflik” dengan nilai mean 3.2736, dengan perolehan sangat setuju 32 responden, setuju 71 responden dan tidak setuju 3 responden.

Pengelompokan data peneliti lakukan dengan menghitung jarak interval. Jumlah pernyataan variabel gaya komunikasi adalah 16 item, dengan skor jawaban terendah 16 dan skor tertinggi 64 serta pengelompokan dalam 4 kategori. Untuk pengelompokan data, peneliti menggunakan rumus berikut :

$$I = R/K$$

I : Lebar Interval

R : Rentang, Skor tertinggi-skor terendah

K : Jumlah kelas

Dengan perhitungan berikut :

$$I = (64 - 16)/4 = 12$$

Tabel distribusi frekuensi cara penyelesaian konflik keluarga berdasarkan kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 2.8. Kategorisasi Variabel Cara Penyelesaian Konflik Keluarga

Nilai Interval	Kategorisasi	N	Prosentase
53 - 64	Sangat Setuju	9	8.49%
41 - 52	Setuju	94	88.68%
29 - 40	Tidak Setuju	3	2.83%
16 - 28	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total		106	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi pada variabel cara penyelesaian konflik pada keluarga, pilihan tertinggi ada pada pilihan setuju sebanyak 88.68% dari pilihan responden pada 16 instrumen penelitian.

2.4. Uji Korelasi dan Uji Linieritas

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.0. Dengan 2 uji yaitu uji korelasi dan uji regresi linier. Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesa penelitian antara H_0 dan H_a .

2.4.1. Uji Korelasi

Dari hasil uji SPSS dapat dilihat dari adanya hubungan dan pengaruh antar masing-masing variabel yang ditunjukkan dari pengujian hipotesis dengan konsentrasi signifikansi 99% (0,01).

Correlations

		Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak	Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak	Cara Penyelesaian Konflik dalam Keluarga
Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak	Pearson Correlation	1	.565**	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	106	106	106
Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak	Pearson Correlation	.565**	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	106	106	106
Cara Penyelesaian Konflik dalam Keluarga	Pearson Correlation	.603**	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	106	106	106

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari pengujian tersebut didapatkan bahwa hubungan intensitas komunikasi orang tua dan anak dengan cara penyelesaian konflik dalam keluarga memiliki signifikansi yang kuat sebesar 0,603, pola komunikasi orang tua dan anak terhadap cara penyelesaian konflik keluarga memiliki taraf signifikansi sedang di 0,585 dan variabel X1 terhadap X2 memiliki pengaruh yang sedang pada 0,565.

2.4.1.1. Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang tua dan Anak Terhadap Cara Penyelesaian Konflik Keluarga

Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa variabel X1 Intensitas komunikasi memiliki hubungan yang kuat dengan cara penyelesaian konflik yang ada dalam keluarga. Uji hipotesis ini memiliki signifikansi 0,603 dengan taraf signifikansi 99% (0,01) Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel Y

2.4.1.2. Pengaruh Pola Komunikasi Orang tua dan Anak Terhadap Cara Penyelesaian Konflik Keluarga

Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa variabel X2 pola komunikasi memiliki hubungan yang kuat dengan cara penyelesaian konflik yang ada dalam keluarga. Uji hipotesis ini memiliki signifikansi 0,585 dengan taraf signifikansi 99% (0,01) Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel Y

2.4.2. Uji Regresi Linier

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah intensitas komunikasi orang tua dan anak (X1) dan pola komunikasi orang tua dan anak (X2). Variabel independen atau variabel Y adalah cara penyelesaian konflik keluarga.

Uji ini akan dilakukan peneliti dengan alat bantu hitung SPSS 25.0 dengan cara mudah, yaitu siapkan data excel dari hasil penelitian, kemudian *import* data kedalam aplikasi SPSS. Kemudian buat skor total masing-masing variabel. Klik *Analyze* lalu pilih *Regression*, klik *Linier*, masukkan variabel y kedalam kolom *dependen* dan variabel x kedalam variabel *independen*, kemudian klik Ok dan hasil didapatkan. Hasil hipotesis pengaruh diukur menggunakan nilai signifikansi yang muncul, apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak dan sebaliknya (Sugiyono, 2021 : 185)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah intensitas komunikasi orang tua dan anak (X1) dan pola komunikasi orang tua dan anak (X2). Variabel independen atau variabel Y adalah cara penyelesaian konflik keluarga.

Dalam melakukan uji ini, peneliti bertujuan membuktikan hipotesis :

H_0 : Tidak adanya pengaruh intensitas komunikasi dan pola komunikasi anak dan orang tua terhadap cara penyelesaian konflik.

H_a : Adanya pengaruh intensitas komunikasi dan pola komunikasi anak dan orang tua terhadap cara penyelesaian konflik.

Peneliti telah melakukan uji regresi linear menggunakan SPSS 25.0 dan memperoleh hasil berikut :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	808.113	2	404.056	42.290	.000 ^b
	Residual	984.113	103	9.554		
	Total	1792.226	105			

a. Dependent Variable: Cara Penyelesaian Konflik dalam Keluarga

b. Predictors: (Constant), Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak, Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.619	3.184		5.848	.000
	Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak	.179	.040	.400	4.517	.000
	Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak	.334	.082	.359	4.059	.000

a. Dependent Variable: Cara Penyelesaian Konflik dalam Keluarga

1. Nilai regresi variabel X_1 (Intensitas komunikasi orang tua dan anak) berpengaruh positif kepada variabel Y (Cara penyelesaian konflik keluarga) sebanyak 0,179 dengan nilai regresi $Y = 18,619 - 0,179 x$

2. Nilai regresi variabel X_2 (Pola komunikasi orang tua dan anak) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Cara penyelesaian konflik keluarga) sebanyak 0,334 dengan nilai regresi $Y = 18,619 - 0,334 x$

3. Terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y hal tersebut didasari dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.